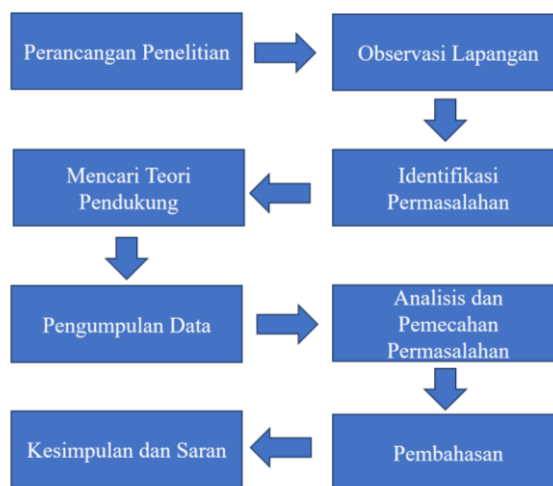


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

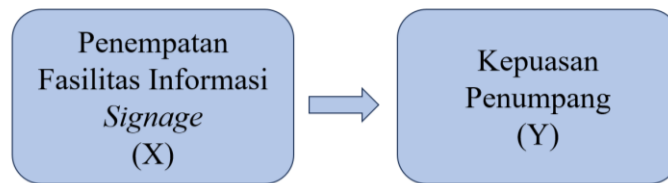
Desain penelitian merupakan strategi yang direncanakan dan objektif untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dengan tujuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, memecahkan masalah, atau menguji hipotesis (Herdayati & Syahrial, 2019).



Gambar III. 1 Desain Penelitian (Penulis, 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan regresi linear sederhana sebagai teknik analisis data. Regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (penempatan fasilitas informasi *signage*) dan variabel dependen (kepuasan penumpang) di Bandara Internasional Juanda. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh penempatan fasilitas informasi terhadap tingkat kepuasan penumpang.

B. Variabel penelitian



Gambar III. 2 Variabel Penelitian (Penulis, 2024)

Variabel penelitian merupakan faktor yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki guna mencapai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Variabel ini dianggap sebagai elemen pokok dalam proses penelitian (Hafni Sahir, 2021.)

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas, yang merupakan variabel independen yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dianggap sebagai komponen utama dari perubahan tersebut. Dalam penelitian ini, penempatan fasilitas informasi *signage* dianggap sebagai variabel bebas, dan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan penumpang di Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Tabel III. 1 Indikator Variabel Bebas (X) (Penulis, 2024)

Variabel Penelitian	Indikator
Penempatan fasilitas informasi <i>signage</i>	Ketepatan petunjuk arah Kejelasan petunjuk arah Penempatan papan petunjuk arah

Tabel III. 2 Indikator Variabel Terikat (Y) (Penulis, 2024)

Variabel Penelitian	Indikator
Kepuasan penumpang	Kepuasan terhadap petunjuk arah Kepuasan terhadap kemudahan arah Kepuasan terhadap ketersediaan informasi

C. Populasi, sampel dan objek penelitian

1. Populasi

Semua objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum mencapai kesimpulan disebut sebagai populasi (Sujarweni, 2021). Dalam penelitian ini, sebagian besar penumpang berada di area *departure* terminal 1 Bandara Internasional Juanda Surabaya, dengan jumlah penumpang tertinggi 2.446 pada jam tertinggi pada 23 desember 2023.

2. Sampel

Sebagai representasi dari berbagai karakteristik populasi yang sedang diteliti, sample digunakan (Sujarweni, 2021). *Probability sampling* dan *nonprobability* sampling merupakan dua jenis teknik *sampling* yang berbeda, dan kesimpulan yang dibuat dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas dengan mempelajari sampel secara menyeluruh.

- a. *Probability sampling*, setiap bagian populasi memiliki peluang yang sama untuk termasuk dalam sampel (Sugiyono, 2022).
- b. *Nonprobability sampling*, Setiap elemen populasi memiliki peluang yang berbeda untuk diambil sebagai sampel dalam pengambilan sampel *nonprobability*.

Hanya sebagian kecil populasi yang terlibat dalam penelitian ini. *Nonprobability sampling* dan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus.

Penumpang di area *departure* 3 dan 4 menerima kuesioner online melalui tautan yang diberikan setelah mereka menyelesaikan proses *check-in* di Terminal 1 Bandara Internasional Juanda. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil kuesioner adalah sah dan dapat diandalkan. Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

n = Ukuran sampel

N = Populasi

E = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

$$n = \frac{2446}{1+2446(10\%)^2} = \frac{2446}{1+2446(0,01)} \quad n = \frac{2446}{1+24,46} = \frac{2446}{25,46} = 96,07 = 96$$

Dengan 2.446 penumpang pada jam tertinggi pada 23 desember 2023, jumlah sampel bebas gender dan usia adalah 96 orang.

3. Objek Penelitian

Penumpang yang tiba di Terminal 1 Bandar Udara Internasional Juanda setelah menyelesaikan proses *check-in* dan berada di area keberangkatan 3 dan 4 adalah subjek penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen

1. Teknik pengumpulan data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Dalam metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati peristiwa di lapangan, observasi digunakan. Setelahnya, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dan mengintegrasikannya dengan metode pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara. Hasil dari observasi ini kemudian dianalisis dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya (Hafni Sahir, 2021).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana seseorang menerima sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan (Sugiyono, 2022).

Tabel III. 3 Skala Likert (Sugiyono, 2022)

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengevaluasi fenomena alam dan sosial. Kuesioner merupakan contoh instrumen yang umum digunakan. (Sugiyono, 2022).

E. Teknik analisis data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup perhitungan seperti pola distribusi data, median, rata-rata, modus, deviasi standar, dan deviasi standar untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian dan sekaligus memvalidasi mereka (Wahyuni, 2020).

2. Uji instrumen

a. Uji validitas

Validitas suatu instrumen yang mengacu pada seberapa baik instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2021).

b. Realibilitas.

Setelah kuesioner dibuat, langkah selanjutnya adalah mengujinya pada sejumlah responden. Hasil pengujian akan disusun dalam bentuk kuesioner untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait konstruk kuesioner yang merupakan dimensi variabel (Sujarweni, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan serangkaian uji yang bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memenuhi syarat-

syarat tertentu sehingga estimasinya akurat, tidak bias, dan konsisten. Pengujian ini membantu meningkatkan keandalan model regresi dengan memastikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dipercaya dan hasilnya dapat digunakan untuk prediksi yang valid (Anwar & Masyi'ah, 2024).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis atau uji regresi merupakan pemeriksaan hubungan antara satu variabel terikat (yang menjadi fokus analisis) dan satu atau lebih variabel bebas (yang menjadi faktor penentu). Jika hanya ada satu variabel bebas, analisis regresi ini disebut regresi sederhana (Yuliara, 2016).

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Keterangan:

Y : garis regresi atau variabel respons. Ini adalah variabel yang diprediksi atau dijelaskan.

a : konstanta (intersep) yang mana merupakan nilai Y Ketika X sama dengan nol, yang menunjukkan titik Dimana garis regresi memotong sumbu Y.

b : koefisien regresi (*slope*) yang menggambarkan perubahan rata-rata dalam variabel dependen Y untuk setiap satu unit perubahan dalam variabel independent X.

X : variabel bebas (*predictor*) yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

5. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran kemampuan model dalam menjelaskan berbagai variabel terikat. Nilai R^2 antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil perubahan pada variabel dependen, sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir dapat memprediksi secara sempurna perubahan variabel dependen (Anthony, 2020).

Dengan rumus berikut, koefisien determinasi didapatkan:

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan validitas suatu hipotesis. Hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi yang dapat benar atau salah tentang populasi tertentu. Kita dapat menilai hipotesis penelitian dengan melakukan observasi terhadap seluruh populasi. Pengambilan sampel acak dari populasi sangat bermanfaat untuk tujuan praktis. Pengujian hipotesis menguji pernyataan atau asumsi yang disebut hipotesis nol (H₀). Penolakan H₀ menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H₁) (Yuliara, 2016).

Uji-t

Menentukan Hipotesis

H₀ : $\beta = 0$; variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H₁ : $\beta \neq 0$; variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y

Tingkat signifikansi, α 5% (0,05) merupakan tingkat signifikansi yang paling umum.

F. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dipilih untuk mencerminkan kondisi objek penelitian yang sebenarnya. Dalam hal ini, selama *on the job training* (OJT), penelitian fokus dilakukan di Terminal 1 keberangkatan 3 dan 4 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.